

**EVALUASI ADMINISTRASI DAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS MASA DEPAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM**

Titah Amalia Azzahra<sup>1</sup>, Thoharotus Sabila<sup>2</sup>, Fika Aulia Az-Zahra<sup>3</sup>, Nur Rahayu  
Wulandari<sup>4</sup>, Ahmad Iqbal Kurniawan<sup>5</sup>, Robi'atul Adawiyah<sup>6</sup>, Mardiyah<sup>7</sup>

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya<sup>1234567</sup>

[titahamaliaazzahra@gmail.com](mailto:titahamaliaazzahra@gmail.com)

**ABSTRAK**

Peningkatan kualitas lembaga pendidikan Islam menjadi kebutuhan penting di tengah perkembangan globalisasi dan teknologi. Penelitian ini bertujuan menganalisis kontribusi evaluasi administrasi dan supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan Islam. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research) melalui analisis berbagai buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan. Data dianalisis menggunakan teknik content analysis secara deskriptif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi administrasi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga, terutama pada aspek perencanaan, pelaksanaan program, dan pengawasan berbasis data. Supervisi pendidikan dalam perspektif Islam tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan, tetapi juga sebagai pembinaan profesional yang humanis, kolaboratif, dan berlandaskan nilai amanah, keikhlasan, serta keadilan. Integrasi evaluasi dan supervisi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru, penguatan kepercayaan masyarakat, dan daya saing lembaga pendidikan Islam. Namun, implementasinya masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi yang belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem evaluasi dan supervisi berbasis digital secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Evaluasi Administrasi, Supervisi Pendidikan, Pendidikan Islam, Kualitas Pendidikan, Transformasi Digital

**ABSTRACT**

*Improving the quality of Islamic educational institutions has become an important necessity amid globalization and technological developments. This study aims to analyze the contribution of administrative evaluation and educational supervision in improving the quality of Islamic educational institutions. The research employs a qualitative approach using a library research method through the analysis of books, journals, and relevant scientific articles. Data were analyzed using descriptive content analysis through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that administrative evaluation plays an important role in improving institutional management, particularly in planning, program implementation, and data-based supervision. Educational supervision from an Islamic perspective functions not only as a control mechanism but also as a humanistic and collaborative professional development process grounded in the values of amanah, sincerity, and justice. The integration of evaluation and supervision contributes positively to improving teachers' competencies, strengthening public trust, and enhancing the competitiveness of Islamic educational institutions. However, its implementation still faces challenges, such as limited human resources and suboptimal use of technology. Therefore, the development of sustainable digital-based evaluation and supervision systems is needed.*

**Keywords:** Administrative Evaluation, Educational Supervision, Islamic Education, Educational Quality, Digital Transformation

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pembentukan karakter, nilai moral, dan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan zaman (Suherman & Victorynie, 2025). Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, lembaga pendidikan dituntut mampu meningkatkan mutu pembelajaran agar dapat menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing, serta memiliki karakter yang baik. Oleh karena itu, pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien menjadi sangat penting, terutama dalam aspek administrasi dan supervisi pendidikan sebagai bagian dari sistem manajemen pendidikan (Pepriaman et al., 2025).

Proses pendidikan pada dasarnya merupakan suatu sistem yang melibatkan berbagai komponen yang saling berkaitan, seperti tenaga pendidik, peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana, metode pembelajaran, serta sistem evaluasi. Seluruh komponen tersebut harus dikelola secara terencana dan berkelanjutan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal (Oktavia & Zubaidah, 2026). Administrasi pendidikan memiliki peran penting dalam mengatur proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi program pendidikan secara sistematis. Administrasi pendidikan yang baik akan membantu lembaga pendidikan menjalankan seluruh program secara efektif, efisien, dan terarah (Fatoni et al., 2025).

Selain administrasi pendidikan, supervisi pendidikan juga menjadi bagian penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Supervisi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai proses pembinaan profesional yang bertujuan membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran (Rizqa et al., 2024). Supervisi dilakukan melalui pemberian bimbingan, pendampingan, evaluasi, dan umpan balik yang konstruktif agar guru mampu mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadiannya. Dengan demikian, supervisi pendidikan tidak lagi dipahami sebagai proses mencari kesalahan guru, tetapi sebagai upaya kolaboratif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme tenaga pendidik (Aprilia et al., 2025).

Peningkatan mutu pendidikan tidak dapat dipisahkan dari peran administrasi dan supervisi pendidikan dalam suatu lembaga. Administrasi pendidikan berfungsi sebagai sistem pengelolaan yang memastikan seluruh kegiatan pendidikan berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan (Bijani et al., 2024). Sementara itu, supervisi pendidikan berperan sebagai proses pembinaan yang mendukung peningkatan kualitas guru dan pembelajaran. Kedua aspek ini harus berjalan secara sinergis karena administrasi yang baik tanpa supervisi yang efektif akan menyebabkan proses pendidikan berjalan secara administratif saja tanpa adanya peningkatan kualitas pembelajaran (Rusdiana et al., 2026). Sebaliknya, supervisi yang baik tanpa didukung administrasi yang sistematis juga akan sulit mencapai hasil yang optimal.

Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan administrasi dan supervisi pendidikan masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa penelitian menjelaskan bahwa fungsi manajemen pendidikan belum berjalan secara optimal, tindak lanjut hasil supervisi masih lemah, serta kolaborasi antar tenaga pendidik belum terbangun dengan baik (Wibowo et al., 2025). Selain itu, supervisi pendidikan di banyak lembaga masih bersifat administratif dan formalitas sehingga belum mampu



memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa supervisi pendidikan masih lebih menekankan pada aspek pengawasan dibandingkan pembinaan profesional guru (Solikhun et al., 2025).

Permasalahan lain yang sering ditemukan adalah rendahnya pemanfaatan teknologi dalam administrasi dan supervisi pendidikan. Di era digital, lembaga pendidikan dituntut mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan administrasi, monitoring pembelajaran, dan evaluasi kinerja guru (Sitorus, 2025). Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak lembaga pendidikan yang menggunakan sistem administrasi manual sehingga proses evaluasi dan supervisi belum berjalan secara efektif dan efisien. Keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pelatihan, serta minimnya sarana teknologi menjadi faktor penghambat dalam pengembangan sistem administrasi dan supervisi berbasis digital.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa administrasi dan supervisi pendidikan memiliki peran penting dalam menjamin efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Administrasi pendidikan membantu menciptakan tata kelola lembaga yang lebih sistematis, sedangkan supervisi pendidikan membantu meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan proses pembelajaran (Ramadhani et al., 2025). Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan secara berkelanjutan mampu meningkatkan motivasi guru, memperbaiki metode pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas administrasi dan supervisi yang diterapkan (Mochtar & Diana, 2025).

Dalam lembaga pendidikan Islam, tantangan pengelolaan pendidikan menjadi lebih kompleks. Lembaga pendidikan Islam tidak hanya dituntut menghasilkan peserta didik yang unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter dan nilai-nilai keislaman yang kuat. Oleh karena itu, sistem administrasi dan supervisi pendidikan di lembaga pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada aspek manajerial, tetapi juga harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam seperti amanah, kejujuran, tanggung jawab, keadilan, dan musyawarah dalam setiap proses pendidikan (Azizah et al., 2025).

Supervisi pendidikan dalam perspektif Islam memiliki karakteristik yang berbeda dengan supervisi konvensional. Supervisi Islami lebih menekankan pendekatan humanis, keteladanan, dan pembinaan yang berorientasi pada pengembangan moral serta profesionalisme guru (Basari et al., 2025). Dalam supervisi Islami, supervisor tidak hanya berperan sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pembimbing (murabbi) yang membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus memperkuat nilai spiritual dan etika profesi. Pendekatan ini diyakini mampu menciptakan hubungan kerja yang lebih harmonis dan meningkatkan motivasi guru dalam menjalankan tugas pendidikan (Nofiani et al., 2025).

Selain itu, evaluasi administrasi dalam lembaga pendidikan Islam juga memiliki dimensi moral dan spiritual. Evaluasi tidak hanya dilakukan untuk menilai keberhasilan program pendidikan, tetapi juga untuk memastikan bahwa seluruh proses pendidikan berjalan sesuai dengan nilai-nilai Islam (Fadillah et al., 2025). Dengan demikian, evaluasi administrasi dan supervisi pendidikan dalam lembaga pendidikan Islam perlu dilakukan secara terpadu agar dapat meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga sekaligus membentuk budaya kerja yang profesional dan religius.



Meskipun demikian, penelitian terdahulu umumnya masih membahas evaluasi administrasi dan supervisi pendidikan secara terpisah. Kajian mengenai integrasi antara evaluasi administrasi dan supervisi pendidikan dalam konteks lembaga pendidikan Islam masih terbatas. Padahal, integrasi keduanya sangat penting dalam menciptakan sistem penjaminan mutu pendidikan yang efektif, berkelanjutan, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Kondisi tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut, terutama terkait bagaimana evaluasi administrasi dan supervisi pendidikan dapat diintegrasikan untuk meningkatkan mutu dan daya saing lembaga pendidikan Islam di era modern.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) pada analisis integrasi evaluasi administrasi dan supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini tidak hanya membahas administrasi dan supervisi secara terpisah, tetapi juga menelaah hubungan dan keterpaduan keduanya sebagai sistem peningkatan mutu pendidikan berbasis nilai-nilai Islam dan transformasi digital. Secara lebih spesifik, penelitian ini bertujuan untuk: pertama, menganalisis konsep dan implementasi evaluasi administrasi dalam lembaga pendidikan Islam; kedua, mengkaji peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik; dan ketiga, menganalisis integrasi evaluasi administrasi dan supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu serta daya saing lembaga pendidikan Islam di era modern.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (library research), yaitu mengkaji berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan dengan fokus penelitian. Penelitian bertujuan memahami konsep dan implementasi evaluasi administrasi serta supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan Islam (Saefullah, 2024). Sumber data yang digunakan diutamakan berasal dari publikasi ilmiah dalam sepuluh tahun terakhir agar data yang diperoleh lebih aktual dan relevan.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara membaca, mencatat, mengidentifikasi, dan mengelompokkan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian (Rusli et al., 2025). Teknik analisis data menggunakan metode analisis isi (content analysis) secara deskriptif melalui tiga tahap, yaitu: pertama, reduksi data dengan memilih informasi yang relevan; kedua, penyajian data dalam bentuk uraian sistematis; dan ketiga, penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.

Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi yang memiliki keterkaitan tema untuk memperoleh data yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan (Malik et al., 2025). Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan ulang terhadap kesesuaian data, teori, dan hasil penelitian terdahulu agar analisis yang dihasilkan lebih objektif dan valid.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Konsep Dasar Evaluasi Administrasi Pendidikan Islam**

Evaluasi administrasi pendidikan Islam merupakan proses sistematis untuk menilai efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam, khususnya dalam aspek perencanaan,



pelaksanaan, dan pengawasan kurikulum (Sriwiguna & Nugraha, 2026). Dalam perspektif pendidikan Islam, administrasi tidak hanya dipahami sebagai kegiatan teknis pencatatan atau pengelolaan dokumen, tetapi juga sebagai upaya strategis untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan yang selaras dengan nilai-nilai keislaman. Evaluasi administrasi pendidikan Islam berfokus pada supervisi kurikulum sebagai bagian penting dari sistem manajemen pendidikan (Fitria, 2026). Kurikulum dipandang sebagai program pendidikan yang menjadi pedoman seluruh aktivitas pembelajaran. Oleh karena itu, agar kurikulum dapat terlaksana secara efektif, diperlukan evaluasi dan supervisi yang berkelanjutan. Supervisi administrasi kurikulum dilakukan dalam bentuk pemberian bantuan, bimbingan, motivasi, serta arahan kepada guru agar mampu melaksanakan pembelajaran secara profesional (Lestari et al., 2025).

Evaluasi administrasi ini mencakup tiga pendekatan utama: (Rusdiana et al., 2026). Pertama, evaluasi melalui proses supervisi, yaitu menilai bagaimana kegiatan supervisi dilaksanakan, apakah telah sesuai dengan prinsip pembinaan profesional dan pendekatan sistem. Kedua, evaluasi melalui penilaian performansi guru, yakni melihat sejauh mana terjadi peningkatan kompetensi guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Ketiga, evaluasi melalui hasil belajar peserta didik, yang menjadi indikator akhir keberhasilan administrasi dan supervisi pendidikan. Pendekatan sistem menjadi landasan penting dalam evaluasi administrasi pendidikan Islam. Supervisi kurikulum dipandang sebagai suatu sistem yang terdiri atas komponen masukan (guru dan sumber daya), proses (pelaksanaan supervisi), dan keluaran (peningkatan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa). Apabila salah satu komponen mengalami kelemahan, maka akan berdampak pada keseluruhan sistem. Oleh karena itu, evaluasi dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan, mulai dari tahap perencanaan hingga tahap hasil.

Dalam pendidikan Islam, evaluasi administrasi juga memiliki dimensi moral dan tanggung jawab (amanah). Administrator dan supervisor tidak hanya bertanggung jawab terhadap mutu akademik, tetapi juga terhadap pembentukan karakter dan nilai-nilai religius peserta didik. Dengan demikian, evaluasi administrasi pendidikan Islam bukan sekadar proses teknis, melainkan bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik. Secara keseluruhan, evaluasi administrasi pendidikan Islam berperan sebagai instrumen pengendalian mutu yang memastikan program pendidikan berjalan sesuai tujuan. Melalui supervisi yang terencana dan evaluasi yang sistematis, mutu program pendidikan dapat ditingkatkan secara berkelanjutan, sehingga lembaga pendidikan Islam mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman.

Dalam praktiknya, konsep evaluasi administrasi pendidikan Islam tidak dapat dipisahkan dari implementasi di lapangan. Hal ini terlihat pada sebuah madrasah aliyah yang melakukan evaluasi administrasi secara berkala melalui penilaian dokumen perencanaan pembelajaran, laporan kegiatan, dan hasil belajar siswa. Namun, evaluasi tersebut awalnya hanya bersifat administratif tanpa tindak lanjut yang jelas. Setelah dilakukan perbaikan dengan pendekatan sistem, evaluasi mulai difokuskan pada keterkaitan antara perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan keteraturan administrasi guru serta kesesuaian antara kurikulum dan praktik pembelajaran di kelas. Hal ini menegaskan bahwa evaluasi administrasi yang sistematis mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan.



## **Supervisi Pendidikan dalam Perspektif Islam**

Supervisi pendidikan merupakan bagian penting dalam manajemen pendidikan yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan, tetapi juga sebagai pembinaan dan pengembangan profesional melalui bimbingan, evaluasi, dan dukungan berkelanjutan (Yamin et al., 2025). Dengan demikian, supervisi membantu guru mengatasi kendala pembelajaran serta meningkatkan kompetensinya. Supervisi dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan, seperti supervisi klinis yang bersifat kolaboratif dan mendalam, supervisi akademik yang berfokus pada kompetensi mengajar, dan supervisi administratif yang menitikberatkan pada aspek manajerial. Supervisi yang efektif tidak berorientasi pada pencarian kesalahan, melainkan pada peningkatan mutu pendidikan dan motivasi kerja guru (Asyifah et al., 2024).

Terdapat perbedaan antara supervisi konvensional dan supervisi Islami. Supervisi konvensional cenderung bersifat otoriter dan menekankan kontrol, sedangkan supervisi Islami berlandaskan nilai amanah, keikhlasan, dan ihsan. Pendekatan Islami menekankan keteladanan, kasih sayang, musyawarah, serta integrasi aspek profesional dan spiritual dalam pembinaan guru. Nilai-nilai Islam dalam supervisi menjadikan proses pembinaan lebih humanis dan kolaboratif (Nofiani et al., 2025). Supervisor berperan sebagai pembina (murabbi) yang tidak hanya mengembangkan kompetensi, tetapi juga membentuk karakter dan etika pendidik. Hal ini mendorong terciptanya suasana kerja yang harmonis dan meningkatkan motivasi guru. Dalam praktiknya, kepala sekolah atau pimpinan pesantren berperan sebagai supervisor yang bertanggung jawab membina dan meningkatkan profesionalisme guru. Mereka mengidentifikasi masalah, memberikan bimbingan konstruktif, serta memotivasi guru untuk terus berkembang.

Supervisi dalam perspektif Islam pada dasarnya menekankan pendekatan yang humanis dan berlandaskan nilai-nilai keislaman. Hal ini dapat dilihat pada praktik di sebuah pesantren modern, ketika pimpinan lembaga menerapkan supervisi berbasis nilai-nilai Islam dengan pendekatan musyawarah dan keteladanan (Huda, 2024). Supervisi tidak dilakukan secara otoriter, tetapi melalui dialog dan pembinaan personal kepada guru. Guru diberikan ruang untuk refleksi diri dan diskusi terkait kendala pembelajaran. Hasilnya, guru merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk meningkatkan kualitas mengajar (Ridwan, 2026). Pendekatan ini menunjukkan bahwa supervisi Islami yang humanis lebih efektif dibandingkan pendekatan konvensional yang hanya bersifat kontrol semata.

## **Implementasi Evaluasi Administrasi di Lembaga Pendidikan Islam**

Implementasi evaluasi administrasi di lembaga pendidikan Islam merupakan upaya penting untuk meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan. Evaluasi tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga seluruh proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga hambatan yang terjadi (Fadillah et al., 2025). Dengan evaluasi yang sistematis, lembaga dapat mengetahui keberhasilan program serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Perencanaan administrasi menjadi langkah awal yang menentukan arah kegiatan lembaga. Perencanaan mencakup penetapan tujuan, penyusunan program, analisis kebutuhan, serta pengalokasian sumber daya. Dengan perencanaan yang baik, kegiatan pendidikan dapat berjalan secara efektif, terarah, dan menjadi pedoman dalam



pengawasan serta evaluasi.

Selanjutnya, pelaksanaan administrasi meliputi pengelolaan kurikulum, tenaga pendidik, dan sarana prasarana. Pengelolaan yang baik pada ketiga aspek tersebut akan mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas peserta didik. Setelah itu, evaluasi dilakukan berbasis data dan kinerja melalui analisis laporan, monitoring, dan supervisi guna mengetahui tingkat keberhasilan serta memperbaiki kekurangan.

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat hambatan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, sarana prasarana, kurangnya koordinasi, serta minimnya penggunaan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi tenaga administrasi, perbaikan sistem manajemen, dan pemanfaatan teknologi agar evaluasi administrasi dapat berjalan lebih efektif dan mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Implementasi evaluasi administrasi sering kali menghadapi berbagai tantangan teknis di lapangan. Hal serupa terjadi pada sebuah sekolah Islam terpadu yang mengalami kendala dalam pengelolaan administrasi, seperti ketidakteraturan data dan kurangnya koordinasi antar staf. Setelah dilakukan evaluasi administrasi berbasis data, sekolah mulai menerapkan sistem digital sederhana untuk pencatatan dan pelaporan. Selain itu, dilakukan pembagian tugas yang lebih jelas antar tenaga administrasi. Hasilnya, proses administrasi menjadi lebih tertib, transparan, dan mudah dipantau. Kasus ini menunjukkan bahwa evaluasi administrasi yang diikuti dengan perbaikan sistem dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan lembaga.

### **Peran Supervisi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengawasan, tetapi juga sebagai proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan profesional guru secara berkelanjutan (Fatmariyanti et al., 2024). Dalam pelaksanaannya, supervisi dapat dibedakan menjadi supervisi akademik dan supervisi manajerial. Supervisi akademik berfokus pada peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas, seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Sementara itu, supervisi manajerial lebih menitikberatkan pada pengelolaan sekolah secara keseluruhan, termasuk administrasi, manajemen sumber daya, serta kebijakan pendidikan. Kedua jenis supervisi ini saling melengkapi dalam menciptakan sistem pendidikan yang efektif dan berkualitas (Adzhar & Aryadana, 2025).

Selain itu, supervisi juga berperan penting dalam pendampingan guru untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya. Dalam era digital saat ini, guru dituntut tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran (Asyauqiya et al., 2025). Melalui supervisi, guru diberikan bimbingan, pelatihan, serta arahan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Pendampingan ini membantu guru mengatasi berbagai kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran, sekaligus mendorong mereka untuk terus meningkatkan kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

Peran penting lainnya dari supervisi adalah melakukan monitoring dan pemberian umpan balik secara berkelanjutan. Monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, sedangkan umpan



balik diberikan sebagai bentuk evaluasi dan perbaikan. Umpan balik yang konstruktif dapat membantu guru mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam mengajar, sehingga mereka dapat melakukan refleksi dan perbaikan secara terus-menerus. Proses ini menjadikan supervisi sebagai kegiatan yang tidak bersifat sekali waktu, melainkan berlangsung secara kontinu dan sistematis.

Dampak dari supervisi yang efektif sangat signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Dengan adanya supervisi, guru menjadi lebih terarah dalam mengelola pembelajaran, lebih inovatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran, serta lebih mampu menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa (Gumilar & Rosid, 2024). Selain itu, supervisi juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi kerja guru, menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, supervisi pendidikan dapat menjadi kunci utama dalam meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh, terutama di tengah tantangan perkembangan teknologi dan perubahan zaman yang semakin cepat.

Peran supervisi dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat diamati langsung melalui praktik di lapangan. Di sebuah sekolah menengah, kepala sekolah secara rutin melakukan supervisi akademik dengan mengobservasi proses pembelajaran di kelas. Setelah observasi, guru diberikan umpan balik konstruktif serta pelatihan terkait metode pembelajaran inovatif. Dalam beberapa bulan, terlihat peningkatan dalam variasi metode mengajar serta keterlibatan siswa di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan secara berkelanjutan dan disertai pembinaan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan.

### **Integrasi Evaluasi dan Supervisi untuk Masa Depan Pendidikan Islam**

Sinergi antara evaluasi dan supervisi pendidikan berperan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Supervisi tidak lagi sekadar pengawasan, tetapi menjadi kerja sama reflektif antara supervisor dan guru yang didukung oleh evaluasi berbasis data (Aprilia et al., 2025). Evaluasi pendidikan sendiri merupakan proses sistematis untuk menilai keberhasilan program, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta menjadi dasar perbaikan berkelanjutan.

Dalam praktiknya, evaluasi dan supervisi saling berkaitan untuk mendorong peningkatan kualitas pembelajaran, profesionalisme guru, serta pencapaian standar kompetensi lulusan. Proses ini melibatkan kepala sekolah, guru, dan peserta didik secara kolaboratif dengan fokus pada perbaikan yang terus-menerus. Peningkatan mutu pendidikan dilakukan melalui pendekatan *continuous improvement*, yaitu perbaikan berkelanjutan melalui siklus evaluasi, refleksi, dan tindak lanjut. Hal ini didukung oleh pengembangan sumber daya manusia, kepemimpinan yang visioner, serta penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.

Di era modern, transformasi digital turut memperkuat administrasi dan supervisi pendidikan melalui penggunaan teknologi seperti sistem informasi sekolah dan platform pembelajaran daring. Digitalisasi membuat proses lebih efisien, transparan, dan berbasis data, meskipun masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan literasi digital. Untuk menghadapi tantangan global, pendidikan perlu menerapkan strategi adaptif, seperti pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, pembelajaran berpusat pada peserta didik, penguatan kepemimpinan, serta kolaborasi dengan berbagai



pihak. Selain itu, pemerataan akses pendidikan dan sistem penilaian yang lebih autentik juga menjadi faktor penting. Secara keseluruhan, integrasi evaluasi, supervisi, inovasi berkelanjutan, dan transformasi digital menjadi kunci dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas, adaptif, dan mampu menjawab tuntutan masa depan.

Kebutuhan akan integrasi antara evaluasi dan supervisi menjadi semakin penting dalam menghadapi dinamika pendidikan modern. Hal ini tercermin dalam praktik madrasah yang mulai mengintegrasikan hasil evaluasi administrasi dengan program supervisi guru. Data dari evaluasi digunakan sebagai dasar dalam menentukan fokus supervisi, seperti peningkatan kompetensi pedagogik dan penggunaan teknologi. Selain itu, lembaga juga mulai memanfaatkan platform digital untuk monitoring kinerja guru. Hasilnya, supervisi menjadi lebih terarah dan berbasis kebutuhan nyata. Integrasi ini terbukti mampu meningkatkan profesionalisme guru serta efektivitas pengelolaan lembaga.

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi evaluasi administrasi dan supervisi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sistem pengawasan, tetapi juga sebagai strategi peningkatan mutu berbasis data dan nilai-nilai Islam. Kebaruan penelitian ini terletak pada penegasan bahwa evaluasi administrasi dan supervisi yang dilakukan secara terpadu mampu menciptakan sistem pembinaan guru yang lebih reflektif, kolaboratif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan.

### **Implikasi Terhadap Peningkatan Kualitas Lembaga Pendidikan Islam**

Profesionalisme tenaga pendidik merupakan faktor utama dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan dalam membentuk karakter serta nilai-nilai keislaman peserta didik. Oleh karena itu, profesionalisme guru mencakup tidak hanya kompetensi akademik, tetapi juga kualitas moral, komitmen, serta kemampuan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran. Guru yang profesional mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna sekaligus membentuk keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan karakter peserta didik.

Selain itu, profesionalisme guru juga berkontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Kompetensi pedagogik membantu guru memahami kebutuhan peserta didik, sementara kompetensi sosial dan kepribadian mendukung terciptanya hubungan yang harmonis. Dalam pendidikan Islam, keteladanan menjadi aspek penting karena peserta didik cenderung meniru perilaku guru. Oleh sebab itu, peningkatan profesionalisme melalui pelatihan, pendidikan lanjutan, serta evaluasi berkelanjutan menjadi langkah strategis dalam menjaga kualitas pendidikan.

Profesionalisme tenaga pendidik juga berdampak langsung pada kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam. Kepercayaan ini terbentuk melalui kualitas layanan, kinerja guru, serta hasil nyata yang dirasakan masyarakat. Guru sebagai representasi lembaga memiliki peran besar dalam membangun citra positif. Sikap profesional, integritas, serta kemampuan berkomunikasi dengan orang tua akan memperkuat kepercayaan masyarakat. Sebaliknya, rendahnya kualitas guru dapat menurunkan citra lembaga.

Kepercayaan masyarakat yang tinggi akan mendorong perkembangan lembaga,



seperti meningkatnya minat peserta didik dan dukungan dari berbagai pihak. Selain itu, kepercayaan ini juga membuka peluang kerja sama untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, menjaga kepercayaan masyarakat harus dilakukan melalui peningkatan mutu pendidikan dan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

Di era modern, profesionalisme guru juga menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Islam. Lembaga dituntut tidak hanya menghasilkan lulusan yang cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter dan nilai-nilai keislaman yang kuat. Hal ini dapat dicapai melalui integrasi ilmu agama dan ilmu umum dalam kurikulum. Di samping itu, pemanfaatan teknologi dan inovasi pembelajaran menjadi faktor penting agar pendidikan tetap relevan dengan perkembangan zaman.

Kemampuan lembaga dalam beradaptasi, melakukan inovasi, serta menjalin kerja sama dengan berbagai pihak juga sangat menentukan daya saing. Lembaga yang mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengembangkan sistem pendidikan yang modern akan lebih unggul dalam menghadapi persaingan global.

Secara keseluruhan, profesionalisme tenaga pendidik, kepercayaan masyarakat, dan daya saing lembaga merupakan tiga aspek yang saling berkaitan. Ketiganya menjadi fondasi utama dalam mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang berkualitas, berkarakter, dan mampu bertahan serta berkembang di tengah tantangan zaman. Jika dianalisis lebih mendalam, integrasi evaluasi dan supervisi tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga menghadapi tantangan dalam implementasinya.

Integrasi antara evaluasi administrasi dan supervisi pendidikan dalam lembaga pendidikan Islam menunjukkan bahwa keduanya tidak dapat dipisahkan sebagai satu kesatuan sistem penjaminan mutu. Evaluasi administrasi yang hanya berfokus pada aspek perencanaan dan pelaporan tanpa diiringi supervisi yang berkelanjutan cenderung bersifat formalitas dan kurang memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Sebaliknya, supervisi yang tidak berbasis pada data evaluasi akan kehilangan arah dan cenderung subjektif. Oleh karena itu, sinergi keduanya menjadi penting untuk menciptakan proses peningkatan mutu yang berbasis data (*data-driven improvement*) sekaligus berorientasi pada pembinaan profesional guru. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh sistem yang baik, tetapi juga oleh keterpaduan antara fungsi kontrol dan fungsi pengembangan. Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kelemahan, terutama dalam implementasi di lapangan. Supervisi pendidikan di banyak lembaga masih cenderung bersifat administratif dan belum sepenuhnya mengarah pada pembinaan yang reflektif dan kolaboratif. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam mendukung evaluasi dan supervisi juga belum optimal, sehingga proses monitoring dan tindak lanjut belum berjalan secara maksimal. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara konsep ideal dengan realitas implementasi. Oleh sebab itu, diperlukan transformasi pendekatan supervisi yang lebih adaptif, berbasis digital, serta mengintegrasikan nilai-nilai Islam seperti amanah, keadilan, dan musyawarah agar proses evaluasi dan supervisi tidak hanya meningkatkan kualitas akademik, tetapi juga membentuk karakter dan budaya kerja yang profesional dalam lembaga pendidikan Islam.

Dampak dari penerapan evaluasi dan pengawasan yang berkelanjutan dapat dilihat dari perubahan kualitas lembaga pendidikan secara menyeluruh. Lembaga yang konsisten menerapkan evaluasi dan supervisi secara berkelanjutan mengalami peningkatan



kepercayaan masyarakat. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah peserta didik serta dukungan dari orang tua. Guru juga menunjukkan peningkatan profesionalisme dalam mengajar dan berinteraksi dengan siswa. Kasus ini menunjukkan bahwa kualitas internal lembaga sangat berpengaruh terhadap citra dan daya saing di masyarakat.

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam tidak hanya ditentukan oleh kualitas administrasi, tetapi juga oleh keterpaduan antara evaluasi, supervisi, dan penguatan nilai-nilai keislaman. Implikasi praktisnya, lembaga pendidikan Islam perlu mengembangkan sistem evaluasi dan supervisi berbasis digital agar proses monitoring, pembinaan, dan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa evaluasi administrasi dan supervisi pendidikan memiliki peran yang saling berkaitan dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan Islam. Evaluasi administrasi berfungsi sebagai instrumen pengendalian mutu yang mendukung efektivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan berbasis data. Sementara itu, supervisi pendidikan dalam perspektif Islam lebih efektif dilakukan melalui pendekatan humanis, kolaboratif, dan berlandaskan nilai amanah, musyawarah, serta keteladanan. Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi evaluasi administrasi dan supervisi pendidikan mampu meningkatkan profesionalisme guru, efektivitas pengelolaan lembaga, serta kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam. Namun, implementasinya masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi yang belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem evaluasi dan supervisi berbasis digital yang lebih adaptif, inovatif, dan berkelanjutan agar lembaga pendidikan Islam mampu meningkatkan mutu pendidikan serta daya saing di era modern.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adzhar, M. H., & Aryadana, A. (2025). Efektivitas Supervisi Manajerial Dan Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Guru Di Mtsn 3 Kota Kediri. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(2), 161–166.
- Aprilia, F. W., Fitria, N., Arrahmah, N. H. F., & Arwani, M. M. U. (2025). Sinergi Pendekatan Dan Teknik Supervisi Pendidikan: Kajian Komparatif Efektivitas Supervisi Klinis Dan Kolaboratif Dalam Peningkatan Mutu Guru. *Jurnal DIALOGIKA: Manajemen Dan Administrasi*, 6(2), 166–174.
- Asyauqiya, A. W. H., Roifah, Z., Maunah, B., & Trisnantari, H. E. (2025). Optimalisasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Deep Learning. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(4), 2184–2196.
- Asyifah, Y. N., Suryaningsih, R., & Nurman, N. (2024). Efektivitas Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Sekolah Dasar. *QAZI: Journal Of Islamic Studies*, 1(2), 24–33.
- Azizah, S. N., Fatimah, M., & Qodri, A. F. (2025). Optimalisasi Administrasi Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Penunjang Keberhasilan Pembelajaran Berbasis Nilai Islam. *Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 280–291.



- Basari, M. H., Sumiati, Y., Hestiningrum, M. J., & Salsabila, D. (2025). Supervisi Pendidikan Dalam Persepektif Islam Dan Pendidikan Modern: Analisis Konseptual Perannya Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(4), 7364–7372.
- Bijani, H. L., Siregar, E. N., Mutia, Z., & Rizqa, M. (2024). Urgensi Administrasi Pendidikan Bagi Peningkatan Mutu Pendidikan. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 2(2), 29–43.
- Fadillah, R., Saprihfa, E., Paturahman, S. H., Febriadi, R. A., & Renata, A. (2025). Evaluasi Kebijakan Pendidikan Islam: Konsep, Model, Kriteria, Dan Tantangan Implementasi Di Lembaga Pendidikan. *Indonesian Journal Of Islamic Jurisprudence, Economic And Legal Theory*, 3(2), 1717–1734.
- Fatmariyanti, Y., Qurtubi, Q., & Bachtiar, M. (2024). Peran Pengawas Sekolah Selaku Pelaku Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Pendidikan. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6(01), 47–58.
- Fatoni, M. H., Fatimah, M., Santoso, B., & Syarifuddin, H. (2025). Peran Administrasi Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Operasional Dan Kualitas Pendidikan Islam. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 10–22.
- Fitria, M. (2026). Peran Administrasi Pendidikan Dalam Optimalisasi Pembelajaran PAI Di SMP Al Amiriyah Rejoagung. *RIGGS: Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business*, 5(1), 6881–6887.
- Gumilar, G., & Rosid, D. P. S. (2024). Peranan Supervisi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(3), 651–661.
- Huda, K. (2024). Model Supervisi Akademik Berbasis Nilai Qur'ani Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru PAI. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(1), 1411–1432.
- Lestari, I., Merjuki, A. R., Susrianti, A., Melsanda, D., Negara, M. A., Yuniati, Y., & Andriesgo, J. (2025). Peran Administrasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 547–561.
- Malik, R., Susanti, R., Hidir, A., Ihsan, M., & Dzulqarnain, M. F. (2025). Triangulasi Dan Analisis Domain; Meningkatkan Kredibilitas Dan Kedalaman Penelitian Kualitatif. *KAMBOTI: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 6(1), 33–41.
- Mochtar, R., & Diana, E. (2025). Strategi Supervisi Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Lembaga Pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 395–407.
- Nofiani, J., Saputri, A., Zainuri, A., & Zahra, F. F. (2025). Supervisi Pendidikan Dalam Perspektif Islam: Integrasi Akhlak, Profesionalisme, Dan Peningkatan Mutu Pembelajaran. *Sagita Academia Journal*, 3(3), 95–105.
- Oktavia, A., & Zubaidah, S. (2026). PENDEKATAN SISTEM DALAM PERENCANAAN PENDIDIKAN DI SD NEGERI SUNGAI MIAI 11. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 146–161.
- Pepriaman, D., Nursaimatussaddiya, N., & Aziti, T. M. (2025). Peran Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Di Era Globalisasi. *Management And Business Progress*, 4(2), 80–89.
- Ramadhani, A. T., Rizka, M., Adisti, D. N., Anggini, A., Putri, A., & Diana, P. (2025). Peran Administrasi Supervisi Pendidikan Kontemporer. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 334–343.



- Ridwan, H. (2026). *MODEL PEMBINAAN DAN SUPERVISI PENDIDIKAN: Strategi Sistematis Meningkatkan Kinerja Guru Dan Mutu Sekolah*. Goresan Pena.
- Rizqa, M., An-Nisa, T. A., Rahayuningsi, V. P., & Masriko, M. (2024). Peran Supervisi Pendidikan Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 2475–2487.
- Rusdiana, A., Imaduddin, A., Chairunnisak, S., Darojah, Z., & Mardiyah, M. (2026). Integrasi Perencanaan Supervisi Dan Rubrik Penilaian Instrumen Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Al-Irsyad: Journal Of Education Science*, 5(1), 190–214.
- Rusli, A., Fadhil, M., Ishaq, M., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Strategi Pengumpulan Dan Pengelolaan Data Dalam Penelitian Pendidikan: Kajian Teoretis Dan Praktis. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 573–581.
- Saefullah, A. S. (2024). Ragam Penelitian Kualitatif Berbasis Kepustakaan Pada Studi Agama Dan Keberagamaan Dalam Islam. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 195–211.
- Sitorus, I. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Manajemen Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *JUTEK: Jurnal Teknologi*, 2(1), 19–24.
- Solikhun, S., Rahayu, F., & Gusfirullah, I. (2025). Strategi Pendekatan Supervisi Pendidikan Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Kinerja Guru Di Mts Hidayatullah Bintan. *RIGGS: Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business*, 4(2), 3044–3050.
- Sriwiguna, R., & Nugraha, M. S. (2026). Evaluasi Pengelolaan Kurikulum Berdasarkan Fungsi Dasar Manajemen Pendidikan Islam: Studi Kasus Di MTS Persis 23 Cirengit. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 226–234.
- Suherman, U., & Victorynie, I. (2025). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan: Strategi Dan Implikasi Untuk Pembelajaran Berkualitas Di Era Global. *As-Sulthan Journal Of Education*, 1(3), 453–464.
- Wibowo, A., Herawati, E. S. B., & Wijayanti, W. (2025). Langkah Strategis Perencanaan Supervisi Pendidikan Berbasis Kolaborasi. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 13(1), 39–52.
- Yamin, A. M., Alfaruqi, D. M., & Wildanah, F. (2025). Memahami Makna Dan Pentingnya Supervisi Pendidikan Pada Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan* | E-ISSN: 3062-7788, 2(1), 362–367.

